

ABSTRAK

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERINDIKASI *FRAUD*

Oleh

RIZKA DIAN MISARY

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan, serta menginterpretasikan temuan penelitian dalam perspektif teori agensi dan teori *fraud*. Objek penelitian adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT Indofarma Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *content analysis* terhadap dokumen sekunder dan untuk mendukung analisis kondisi keuangan perusahaan penelitian ini juga menggunakan perhitungan Altman Z-Score sebagai analisis kuantitatif deksriptif. Namun, bukan untuk pengujian hipotesis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga perusahaan mengalami tekanan keuangan yang signifikan, meskipun dengan tren dan pola yang berbeda. Garuda dan Indofarma mengalami *financial distress* yang lebih dalam dan berkelanjutan, sedangkan Waskita Karya menunjukkan *financial distress* yang berkembang secara bertahap. Dalam teori agensi, kondisi *financial distress* meningkatkan konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Dalam perspektif teori *fraud*, tekanan keuangan berperan sebagai faktor pendorong (*pressure*) yang dapat meningkatkan risiko kecurangan laporan keuangan. *Financial distress* merupakan sinyal peringatan dini untuk mengetahui risiko kecurangan laporan keuangan, namun bukan satu-satunya faktor penyebab kecurangan.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Altman Z-Score, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS IN STATE-OWNED ENTERPRISES INDICATED OF FRAUD

By

RIZKA DIAN MISARY

This study aims to analyze the financial distress conditions in state-owned enterprises (BUMN) suspected of financial statement fraud, and to interpret the research findings from the perspective of agency theory and fraud theory. The research objects are PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and PT Indofarma Tbk. This study uses a qualitative approach through content analysis of secondary documents. To support the analysis of the companies' financial conditions, this study also uses the Altman Z-Score calculation as a quantitative descriptive analysis. However, it is not for statistical hypothesis testing. The results show that all three companies are experiencing significant financial distress, although with different trends and patterns. Garuda and Indofarma are experiencing deeper and more sustained financial distress, while Waskita Karya shows financial distress that is developing gradually. In agency theory, financial distress conditions increase conflicts of interest and information asymmetry between management and stakeholders. From the perspective of fraud theory, financial pressure acts as a driving factor (pressure) that can increase the risk of financial statement fraud. Financial distress is an early warning signal to identify the risk of financial statement fraud, but it is not the only factor causing fraud.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score, Fraudulent Financial statement*